

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT IN WEST JAVA FROM 2017-2021**

**By:**

**Dilya Adinda Ayu Mustika**

**Mentors:**

**Apip Supriadi**

**Risna Amalia Hamzah**

*This study aims to determine the development of industrial agglomeration, industrial sector investment, minimum wages and district/city GRDP in West Java Province in 2017-2021 as well as the effect of industrial agglomeration, industrial sector investment, and minimum wages partially and simultaneously on Gross Regional Domestic Product (GRDP) districts/cities in West Java Province in 2017-2021. The method used is quantitative descriptive in the form of panel data which is a combination of cross-sectional data of 27 districts/cities, and time series from 2017-2021 in West Java Province, where the data used is secondary data. The results show that the development of industrial sector investment, minimum wages and district/city GRDP in West Java Province in 2017-2021 as a whole has increased, except in 2020 it has decreased or remained due to a pandemic while industrial agglomeration in districts/cities in West Java Province still relatively weak. Partially industrial agglomeration has no significant positive effect, while investment in the industrial sector and minimum wages have a significant positive effect on district/city Gross Regional Domestic Product (GRDP) in West Java Province in 2017-2021. Simultaneously industrial agglomeration, industrial sector investment, and minimum wages have a significant effect on district/city Gross Regional Domestic Product (GRDP) in West Java Province in 2017-2021.*

*Keywords: Gross Regional Domestic Product (GRDP), industrial agglomeration, industrial sector investment, minimum wage*

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS DETERMINAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2017-2021**

**Oleh:**

**Dilya Adinda Ayu Mustika**

**Pembimbing:**

**Apip Supriadi**

**Risna Amalia Hamzah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan aglomerasi industri, investasi sektor industri, upah minimum dan PDRB kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021 serta pengaruh aglomerasi industri, investasi sektor industri, dan upah minimum secara parsial dan simultan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif berupa data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* sebanyak 27 kabupaten/kota, dan *time series* mulai tahun 2017-2021 di Provinsi Jawa Barat, dimana data yang digunakan merupakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan investasi sektor industri, upah minimum dan PDRB kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021 secara keseluruhan mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2020 mengalami penurunan atau tetap dikarenakan adanya pandemi sedangkan aglomerasi industri di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat masih tergolong lemah. Secara parsial aglomerasi industri berpengaruh positif tidak signifikan, sedangkan investasi sektor industri dan upah minimum berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021. Secara simultan aglomerasi industri, investasi sektor industri, dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021.

Kata kunci: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), aglomerasi industri, investasi sektor industri, upah minimum